

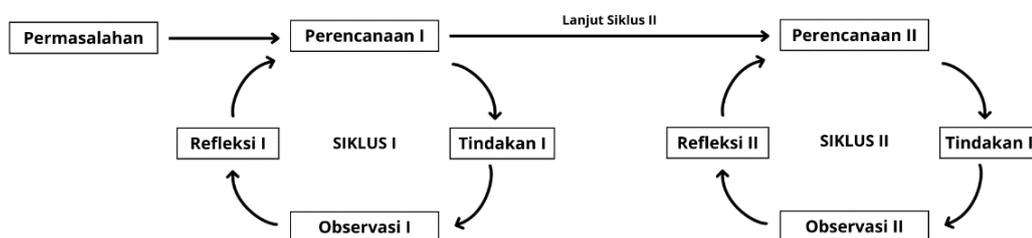
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik atau metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari penelitian tindakan. Penelitian tindakan (*Action Research*) merupakan penelitian yang berawal dari adanya suatu permasalahan yang kemudian peneliti melakukan suatu pemecahan berdasarkan dukungan teori dengan aksi nyata (*action*) berdasarkan metode ilmiah untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi yang lebih baik dari masalah tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data mengenai pembelajaran di dalam kelas. Kemudian, peneliti dapat melakukan pengaplikasian penggunaan metode *role playing* dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV sekolah dasar, serta peneliti dapat mengungkapkan situasi dan kondisi saat penanaman karakter peduli lingkungan dilaksanakan (Marjohan, M., & Afniyanti, R., 2018).

Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Danuri, 2019), yang mana dalam satu siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap tindakan (*action*), (3) tahap pengamatan (*observing*), (4) tahap refleksi (*reflecting*). Tahapan-tahapan tersebut digambarkan dalam alur penelitian sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Alur PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart (1988)

Dari gambar tersebut, dapat dijelaskan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan yaitu tahap paling penting dan paling utama, dimana perencanaan menjadi suatu dasar acuan dalam melakukan tindakan. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan wawancara pada guru mengenai metode pembelajaran yang digunakan dan bagaimana sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan, serta bagaimana cara guru untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Kemudian guru wali kelas membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau dalam Kurikulum Merdeka disebut dengan Modul Ajar, mempersiapkan bahan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode role playing. Kemudian Modul Ajar atau RPP tersebut peneliti observasi dengan menilai menggunakan rubrik Penilaian RPP.

### 2) Tahap Tindakan (*Action*)

Tahap tindakan yaitu tahap pengimplementasian dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengacu pada RPP atau Modul Ajar yang telah dirancang sebelumnya.

### 3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan yaitu tahap melakukan kegiatan observasi yang dilakukan oleh pengamat. Pada kenyataannya, tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tahap tindakan. Tahap observasi merupakan tahap peneliti mengamati hasil atau dampak yang ditimbulkan dari tahap tindakan yang dilakukan. Tahap observasi ini juga merupakan tahapan untuk melakukan kegiatan mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal yang terjadi selama proses pembelajaran dari tindakan yang telah dilakukan dan direncanakan sebelumnya.

### 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi yaitu bentuk aktivitas untuk meninjau kembali terkait segala hal, baik itu berupa kekurangan atau kelebihan selama penerapan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi dan analisis terhadap semua informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Kemudian menyampaikan hasil yang didapatkan selama proses pengamatan kepada guru kelas IV. Tujuannya tahap ini adalah untuk menentukan sejauh mana pelaksanaan tindakan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan awal. Jika tahap refleksi pada

siklus I tidak mengindikasikan peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus II dengan tujuan memperbaiki langkah-langkah dan hasil yang diperoleh sebelumnya.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait demi tercapainya penelitian ini. Adapun pihak yang bersangkutan sebagai berikut.

- 1) Pihak sekolah, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 5 Sandingtaman.
- 2) Guru kelas IV sebagai guru mitra dan sebagai pemberi informasi dalam proses penelitian.
- 3) Peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Sandingtaman.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh gambaran umum serta informasi yang akurat mengenai aspek-aspek yang berkenaan dengan penelitian ini, maka penelitian dilakukan di SD Negeri 5 Sandingtaman, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada guru wali kelas IV untuk mengetahui informasi mengenai kondisi, metode dan teknik pembelajaran yang dilakukan di kelas IV, serta bagaimana cara guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV. Wawancara ini dilakukan untuk keperluan analisis dan identifikasi masalah.

### **3.3.2 Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi dan objek penelitian, dengan tujuan untuk melihat bagaimana kondisi kegiatan sebelum penelitian dilakukan yang kemudian dapat menjadi acuan untuk merancang perbaikan dengan menerapkan metode penelitian.

### 3.3.3 Dokumentasi

Sudaryono (dalam Diarini, 2021) mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang sesuai dengan penelitian, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto, film dokumenter, data yang sesuai dengan penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang akan digunakan untuk melengkapi hasil dari penelitian yang dilakukan. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti dari laporan yang dibuat oleh peneliti.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu fasilitas atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan digunakan dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara kepada guru kelas IV, observasi, dan pemberian survei untuk meninjau kepuasan dan perasaan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan metode *role playing* untuk penanaman nilai karakter peduli lingkungan.

#### 3.4.1 Wawancara

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

Indikator	Pertanyaan
<b>Kurikulum dan metode pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum apa yang digunakan di SD Negeri 5 Sandingtaman?</li> <li>• Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar?</li> <li>• Metode apa yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran?</li> <li>• Apakah dalam pembelajaran pernah menggunakan metode <i>Role Playing</i>?</li> <li>• Jika belum pernah menggunakan metode <i>Role Playing</i>, apa alasannya? Jika pernah menggunakan, apa alasannya?</li> <li>• Kendala apa yang ditemukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung?</li> <li>• Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam menangani kendala yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran?</li> </ul>

Indikator	Pertanyaan
<b>Penanaman Karakter</b> <b>Peduli Lingkungan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara guru menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV?</li> <li>• Apakah ada program khusus dari guru wali kelas untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV?</li> <li>• Kendala apa yang guru alami saat melakukan kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa?</li> <li>• Bagaimana cara guru melakukan pembiasaan kepada siswa agar selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> <li>• Bagaimana cara guru membiasakan siswa dalam membedakan jenis-jenis sampah?</li> <li>• Bagaimana cara guru menanamkan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran?</li> <li>• Apakah metode <i>role playing</i> ini sesuai dengan karakter siswa dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV?</li> </ul>

### 3.4.2 Observasi

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian RPP (Validasi RPP)

(Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 1019/B/PD.00.02/2022)

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak ada</b>	<b>Kurang Lengkap</b>	<b>Sudah Lengkap</b>	
1.	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran jumlah pertemuan.				
<b>B</b>	<b>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</b>				
1	Kompetensi Inti				
2	Kompetensi Dasar				
<b>C.</b>	<b>Perumusan Indikator</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
1.	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan kata kerja operasional aspek pengetahuan dengan Kompetensi Dasar				
2.	Kecukupan jumlah indikator aspek pengetahuan				
3.	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan kata kerja operasional aspek keterampilan dengan Kompetensi Dasar.				
4	Kecukupan jumlah indikator aspek keterampilan (minimal 2 indikator/KD)				
<b>D.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Menggambarkan lingkup materi dalam KD pengetahuan dan KD keterampilan				
2	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan/atau diukur, mencakup ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan				
3	Rumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>				
<b>E.</b>	<b>Pemilihan Materi Ajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1.	Kesesuaian dengan kedalaman KD				
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
4.	Keruntutan uraian materi ajar				
<b>F.</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
1.	Kesesuaian dengan Tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3.	Kesesuaian dengan model PBL dan/atau PjBL				
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>G.</b>	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3.	Media sudah diintegrasikan dengan IT				
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>H.</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1.	Kesesuaian model yang dipilih dengan arah pernyataan KD3 dan KD4 (pencarian/penemuan atau jasa/produk)				
2.	Kesesuaian model yang dipilih dengan tingkatan dimensi pengetahuan KD3				
3.	Kesesuaian model yang dipilih dengan tingkatan taksonomi KD4				
4.	Menggunakan model PBL dan PjBL				
<b>I</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>J.</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
1.	Kegiatan pendahuluan berisi: apersepsi (menghubungkan dengan materi terdahulu atau kejadian sehari-hari), ruang lingkup, tujuan pembelajaran, teknik penilaian				
2.	Kegiatan inti berisi:				
	Menerapkan sintaks PBL*)				
	a. Mengidentifikasi masalah melalui curah pendapat dari kasus yang diberikan				
	b. Peserta didik mendata sejumlah fakta pendukung sesuai masalah, serta pengetahuan deklaratif berupa konsep dan prinsip yang harus dikuasai berkenaan dengan masalah				
	c. Peserta didik diajak berpikir untuk mengembangkan pemecahan masalah melalui berpikir procedural melakukan penelaahan penyebab masalah, melalui pengumpulan informasi dari setiap Langkah pemeriksaan hingga ditemukan penyebab utama masalah				
	d. Peserta didik mengembangkan Tindakan strategis yang didasarkan atas temuan untuk memecahkan masalah				
	e. Peserta didik diajak memeriksa pengaruh hasil Tindakan terhadap				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
	masalah yang terjadi di dalam sistem, menggunakan rujukan Seperti “service manual, petunjuk teknis, SOP, dsb” hingga sistem dapat bekerja secara normal sesuai rujukan				
3.	Kegiatan penutup berisi rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	a. Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran.				
	b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan				
	c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran				
<b>K.</b>	<b>Rancangan Penilaian Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan Indikator pencapaian kompetensi				
2.	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen Penilaian Sikap				
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument Penilaian Pengetahuan				
4.	Kesesuaian antara Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen Penilaian Keterampilan				
Jumlah Skor					

Masukan terhadap RPP secara umum:

.....

.....

.....

.....

Hasil Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jml butir} \times 3} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

Tabel 3. 3 Peringkat Penilaian RPP

Peringkat	Rentang nilai
Sangat baik (SB)	$90 < SB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian/Observasi Peerteaching

(Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 1019/B/PD.00.02/2022)

Nama : .....

Sekolah : .....

Tanggal : .....

No	Aspek yang Diobservasi	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	5
2	Kedalaman dan keluasan materi (termasuk tidak ada miskonsepsi)	1	2	3	4	5
3	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	1	2	3	4	5
4	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	5
<b><i>Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)</i></b>						

Nurul Fitriani, 2024

PENGUNAAN METODE ROLE PLAYING UNTUK PENANAMAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang Diobservasi	Skala				
		1	2	3	4	5
5	Kemampuan guru (Mahasiswa PPG) menyiapkan/mencermati masalah sebagai basis pembelajaran	1	2	3	4	5
6	Kemampuan guru menstimulasi (kelompok) siswa mengidentifikasi masalah	1	2	3	4	5
7	Kemampuan guru menstimulasi (kelompok) siswa mengidentifikasi akar masalah (faktor penyebab masalah)	1	2	3	4	5
8	Kemampuan guru menstimulasi (kelompok) siswa mengidentifikasi alternatif solusi	1	2	3	4	5
9	Kemampuan guru menstimulasi (kelompok) siswa memilih/menetapkan solusi terbaik	1	2	3	4	5
10	Kemampuan guru dalam mengarahkan/membimbing (kelompok) siswa belajar merancang penyelidikan (pemecahan masalah)	1	2	3	4	5
11	Kemampuan guru membimbing (kelompok) siswa melakukan penyelidikan	1	2	3	4	5
12	Kemampuan guru membimbing siswa menyiapkan/mengembangkan dan/atau menyajikan temuan penyelidikan	1	2	3	4	5
13	Kemampuan guru membimbing siswa dalam melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	1	2	3	4	5
14	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0	1	2	3	4	5
15	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	5
16	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	5
17	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	5
18	Volume dan intonasi suara	1	2	3	4	5
19	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)	1	2	3	4	5
20	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	1	2	3	4	5
21	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	1	2	3	4	5
22	Keterampilan melakukan penilaian proses	1	2	3	4	5
23	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS	1	2	3	4	5
24	Kemampuan memberikan penguatan ( <i>reinforcement</i> ) dan <i>punishment</i>	1	2	3	4	5

No	Aspek yang Diobservasi	Skala				
		1	2	3	4	5
25	Keterampilan menutup pelajaran					
Jumlah Skor						

Catatan/Saran:

.....

.....

.....

.....

Penilaian Rubrik :

$$\text{Nilai Peerteaching (NPt)} = \frac{\text{Jumlah nilai peerteaching}}{125} \times 100\%$$

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian *Role Playing* (Bermain Peran) di kelas IV

Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
<b>Pemahaman Peran</b>	Siswa memahami peran dengan sangat baik dan sepenuhnya menguasai karakter.	Siswa memahami peran dengan baik dan cukup menguasai karakter.	Siswa kurang memahami peran dan menguasai karakter, perlu bantuan.	Siswa tidak memahami peran atau karakter, membutuhkan bantuan signifikan.
<b>Ekspresi</b>	Siswa menampilkan ekspresi wajah yang tepat dan sesuai dengan karakter.	Siswa menampilkan ekspresi yang cukup sesuai dengan karakter.	Siswa menampilkan ekspresi wajah yang kurang tepat dan perlu perbaikan.	Tidak menunjukkan ekspresi yang sesuai, sangat perlu peningkatan.
<b>Intonasi</b>	Siswa menggunakan intonasi suara yang tepat dan sesuai dengan karakter.	Siswa menggunakan intonasi yang cukup sesuai dengan karakter.	Siswa menggunakan intonasi yang kurang tepat dan perlu perbaikan.	Tidak menggunakan intonasi yang sesuai, sangat perlu peningkatan.
<b>Kreativitas</b>	Siswa memainkan	Kreatif dalam beberapa	Kreativitas rendah,	Tidak menunjukkan

Nurul Fitriani, 2024

PENGUNAAN METODE ROLE PLAYING UNTUK PENANAMAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
	peran dengan improvisasi yang sesuai dan inovatif.	bagian peran, dengan improvisasi yang cukup baik.	dengan sedikit improvisasi yang kurang relevan.	kreativitas atau improvisasi yang relevan.
<b>Kelancaran</b>	Dialog lancar, sangat sedikit menemukan kesulitan.	Dialog tidak terlalu lancar dan menemukan kesulitan bahasa.	Sering ragu dan berhenti karena keterbatasan bahasa	Sering berhenti dan diam selama dialog sehingga dialog tidak tercipta
<b>Kerja Sama Tim</b>	Sangat mampu bekerja sama dengan tim dan mendukung anggota lain.	Bekerja sama dengan tim dengan baik.	Kerja sama dengan tim kurang harmonis.	Tidak mampu bekerja sama dengan anggota tim.

#### Skala Penilaian:

- a. Sangat Baik (4) : Siswa menunjukkan kemampuan yang luar biasa dan memenuhi semua harapan.
- b. Baik (3) : Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dan memenuhi sebagian besar harapan.
- c. Cukup (2) : Siswa menunjukkan kemampuan yang memadai, namun ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.
- d. Perlu Bimbingan (1) : Siswa menunjukkan kemampuan yang kurang dan membutuhkan banyak perbaikan.

#### Penilaian :

Nilai maksimal : 24

Nilai akhir :

Tabel 3. 6 Nilai Akhir Rubrik *Role Playing* (Bermain Peran) di kelas IV

Penilaian	Deskripsi
21-24	Sangat Baik, menunjukkan penguasaan bermain peran yang tinggi.
16-20	Baik, menunjukkan kemampuan bermain peran yang baik.
11-15	Cukup baik, tetapi masih perlu peningkatan.
1-10	Perlu perbaikan besar dalam bermain peran.

Nurul Fitriani, 2024

PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING UNTUK PENANAMAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7 Rubrik Penilaian Karakter Peduli Lingkungan di Kelas IV

Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
<b>Kebersihan kelas</b>	Lantai sangat bersih, bebas dari sampah dan kotoran.	Lantai bersih, hanya ada sedikit kotoran atau debu.	Lantai disapu tetapi masih ada beberapa kotoran atau sampah.	Lantai kotor, banyak sampah, dan tidak disapu.
<b>Kerapihan kelas</b>	Meja dan kursi tersusun sangat rapi dan sejajar, sesuai dengan aturan.	Meja dan kursi tersusun rapi dan sejajar.	Meja dan kursi tersusun rapi tetapi masih ada yang kurang sejajar.	Meja dan kursi berantakan, tidak tersusun rapi.
<b>Pengelolaan Sampah</b>	Semua sampah dibuang pada tempatnya, tempat sampah kosong atau sudah dibuang pada akhir piket.	Sampah dibuang pada tempatnya, tempat sampah tidak penuh.	Ada tempat sampah tetapi masih ada sampah yang berserakan.	Sampah berserakan, tidak ada tempat sampah yang digunakan.

**Skala Penilaian:**

- Sangat Baik (4) : Kebersihan dan kerapian kelas sangat baik dan terjaga, piket dilakukan dengan sangat baik dan konsisten.
- Baik (3) : Kebersihan kelas baik dan terjaga.
- Cukup (2) : Siswa menunjukkan kemampuan yang memadai, namun ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.
- Kurang (1) : Siswa menunjukkan kemampuan yang kurang dan membutuhkan banyak perbaikan.

**Penilaian :**

Nilai maksimal : 12

Nilai akhir :

Tabel 3. 8 Nilai Akhir Rubrik Karakter Peduli Lingkungan di kelas IV

Penilaian	Deskripsi
11-12	Memiliki sikap peduli lingkungan yang sangat baik dan menjadi contoh bagi teman-teman lainnya.

9-10	Menunjukkan sikap peduli lingkungan yang baik dan konsisten.
6-8	Memiliki kesadaran lingkungan yang cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan.
3-5	Perlu meningkatkan kesadaran dan tindakan dalam peduli lingkungan.

### 3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dengan model analisis Miles dan Huberman. Data dan informasi yang sudah didapatkan dan diterima oleh peneliti selanjutnya akan dianalisis secara sistematis, sehingga akan mudah untuk dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah analisis data, sebagai berikut.

#### 3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh dicatat secara rinci dan diteliti. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi perlu untuk direduksi, yang mana data tersebut akan dirangkum kemudian dipilih hal-hal yang pentingnya, dan berfokus pada data yang relevan dengan topik penelitian dan menghilangkan data yang tidak diperlukan.

#### 3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, kemudian data masuk ketahap penyajian data. Dimana dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah direduksi sesuai dengan kelompok data. Data tersebut disajikan dalam bentuk naratif agar mudah dipahami.

#### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap ini, data yang telah melewati tahap reduksi dan penyajian data akan dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti. Data yang telah diperoleh akan disimpulkan dan melakukan verifikasi antara kesimpulan yang telah diperoleh dengan rumusan masalah dalam penelitian.